

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, berikut ini beberapa kesimpulan yang diperoleh.

1. Setiap siswa cenderung memunculkan *mental action* yang tidak jauh berbeda dan seluruh siswa menunjukkan beberapa *mental action* pada saat menyelesaikan sebuah masalah. Adapun *mental action* yang dilakukan siswa, diantaranya menafsirkan, mengimajinasikan, memprediksi, menduga, menerapkan, membuktikan, dan menyusun. *Mental action* yang muncul bergantung pada pengetahuan dan keterampilan siswa sebelumnya.
2. *Ways of thinking* yang muncul pada beberapa soal cenderung beragam, namun pada beberapa soal lain tidak beragam, hal ini bergantung pada *mental action* yang dilakukan oleh siswa. Setiap siswa dengan *mental action* yang sama belum tentu memiliki *ways of thinking* yang sama juga. Selanjutnya *ways of thinking* yang terbentuk juga didasari oleh pemahaman siswa terkait konsep yang dipelajari sebelumnya. Hanya sebagian kecil siswa saja yang memiliki pendekatan penyelesaian masalah yang mengarah pada solusi yang tepat. Kemudian sebagian kecil siswa lainnya hanya berfokus pada jawaban akhir tanpa memedulikan proses.
3. Terbentuknya *ways of understanding* bergantung pada *ways of thinking* dan *mental action* yang dilakukan oleh siswa. Pada penelitian ini, tidak semua *ways of thinking* siswa mengarah pada makna sehingga mencapai *ways of understanding*. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa dapat mengaitkan konsep matematika yang telah dipelajari pada saat menyelesaikan masalah. Selain itu *mental action* dan *ways of thinking* yang kurang memadai menyebabkan kurang terfasilitasinya proses mencapai *ways of understanding*.

## **B. Implikasi**

Peneliti ini berimplikasi pada terungkapnya proses penyelesaian masalah siswa yang dimulai dari *mental action*, *ways of thinking*, dan *ways of understanding* pada materi bangun ruang sisi datar ditinjau dari kemampuan spasial. Lebih lanjut, penelitian ini berimplikasi untuk peneliti lainnya dan guru dalam :

1. Mempertimbangkan realitas yang terungkap pada proses penyelesaian masalah pada materi bangun ruang sisi datar ditinjau dari kemampuan spasial demi peningkatan proses belajar dan kualitas pendidikan matematika agar lebih baik.
2. Pengembangan desain pembelajaran yang baru dalam upaya meningkatkan urgensi proses penyelesaian masalah.
3. Pembelajaran geometri, terutama geometri ruang sebaiknya dilakukan dengan menggunakan alat peraga atau media.

## **C. Rekomendasi**

1. Perlunya mengkaji lebih lanjut proses penyelesaian masalah yang diperoleh untuk mengembangkan suatu desain pembelajaran yang tepat.
2. Materi terkait unsur-unsur bangun ruang sisi datar sebaiknya dibahas secara khusus pada materi bangun ruang sisi datar, serta urutan materi yang diberikan kepada siswa sebaiknya diberikan secara bertahap dari yang materi yang konkrit ke materi yang abstrak.